

Pembentukan Kata Serapan Bahasa Jepang Dalam Ashi No Shinbun, Mainichi No Shinbun Dan Manga Na Shinbun

Istiqia Sari

Staf Pengajar Program Studi Bahasa Jepang STBA Haji Agus Salim Bukittinggi

Abstract

Loanword is one of the formation processes in Japanese language. As a result, it causes phonological process. This research tries to describe the form, the system, and the convention of syllable's changed from English to Japanese by applying phonology generative analysis. The result showed that the phonology processes that occurred during the absorption are permeation, replacement, insertion, addition, segments and assimilation

Keyword: phonology generative, syllables changed, and convention

1. PENDAHULUAN

Kata serapan adalah kata yang berasal dari bahasa asing atau bahasa daerah. Istilah kata serapan dalam bahasa Jepang disebut dengan *gairaigo*. *Gairaigo* merupakan kata serapan yang berasal dari bahasa-bahasa di Eropa, terutama dari Inggris. *Gairaigo* yang diserap ke dalam bahasa Jepang (seterusnya disingkat BJ) tidak seperti asalnya, tetapi disesuaikan dengan sistem bunyi yang terdapat dalam BJ. BJ merupakan bahasa yang berstruktur *alternate KV* (konsonan vokal) (Pike, 1976:60). Oleh karena itu, ketika bahasa asal yang berstruktur rapat konsonan diserap ke dalam BJ, penambahan segmen vokal sebagai penumpu harus dilakukan. Dapat dikatakan bahwa BJ merupakan bahasa yang bersilabel terbuka dan vokalis. Dengan demikian, silabel dalam BJ lebih banyak dan lebih panjang daripada bahasa yang berstruktur rapat konsonan, seperti bahasa Inggris (seterusnya disingkat BI).

Kata serapan merupakan kajian yang sering dibicarakan dalam setiap penelitian bahasa. Setiap ada kontak bahasa lewat pemakainya bisa terjadi penyerapan kata. Dalam hal ini, *gairaigo* akan mengalami penyerapan dari BI ke dalam BJ. Menurut Suwanto (2004:2), unit bahasa dan struktur bahasa itu ada yang bersifat tertutup dan ada pula yang bersifat terbuka terhadap pengaruh bahasa lain. Tertutup berarti sulit menerima pengaruh, sedangkan terbuka

berarti mudah menerima pengaruh. Kata serapan termasuk ke dalam unit atau struktur bahasa yang bersifat terbuka, karena banyak ditemukan berbagai bunyi yang melesap, hilang, dan menjadi bunyi yang lebih panjang daripada bahasa sumbernya. Fenomena perubahan bunyi pada *gairaigo* sering terjadi, namun penjelasan tentang perubahan bunyi dalam BJ tersebut belum banyak dikaji oleh peneliti. Dengan demikian, permasalahan ini penting dikaji agar dapat menjelaskan fenomena perubahan bunyi dari BI ke dalam BJ.

Penelitian terhadap kata serapan bertujuan untuk menjelaskan proses perubahan-perubahan bunyi dan menemukan kaidah perubahan tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan mencatat seluruh kata serapan dari sumber data. Kemudian, data berupa kata serapan tersebut, ditelusuri bentuk asalnya dalam BI. dan diamati perubahan bunyi yang terjadi. Pada tabel di bawah ini dapat dilihat perubahan dari bentuk BI ke dalam BJ.

Tabel 1
Perbandingan *Gairaigo* dengan
Bahasa Asalnya